

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.<sup>51</sup> Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti mengarahkan pada realita yang berkaitan dengan citra toko dan gaya hidup yang mempengaruhi keputusan pembelian pada toko busana Jaya Mode di Kediri.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif. Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal (sebab akibat). Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat tergeneralisasi atau tidak, apabila

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*(Bandung: Alfabeta,2013), hlm. 8

hipotesis ( $H_a$ ) diterima, berarti hasil penelitian menyatakan ada hubungan antarvariabel.<sup>52</sup>

## B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup> Sedangkan menurut Burhan Bungin populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, sikap hidup sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>54</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para konsumen pada toko basana jaya mode yaitu rata-rata dalam 1 bulan terdapat 1.200 pelanggan.

### 2. *Sampling*

Menurut Nanang Martono teknik *sampling* merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan yang ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dengan tidak memberikan

---

<sup>52</sup> Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 213

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80

<sup>54</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (komunikasi, ekonomi, dan kebijakan public serta ilmu-ilmu social lainnya)*, Cetakan ke 2, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 99

kesempatan yang sama pada anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.<sup>55</sup> Dalam teknik ini pengambilan sampelnya tidak menggunakan teknik-teknik statistik (non statistik), berarti setiap calon anggota populasi karena tidak diketahui sebelumnya memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian.

Sedangkan teknik pengambilan *sampling* yang digunakan adalah teknik *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel konsumen di toko busana Jaya Mode, siapa saja orang yang masuk toko dan berbelanja untuk pertama kali akan ditetapkan sebagai sampel penelitian.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

---

<sup>55</sup> Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hlm. 69

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah masyarakat Kediri yang pernah berbelanja di toko busana Jaya Mode. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

$n$  = jumlah Sampel

$N$  = jumlah Populasi

$e^2$  = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (10% = 0,1).

Dengan populasi penelitian sebanyak 1.200 orang, maka penggunaan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1200}{1 + 1200(0,1)^2} \\ &= \frac{1200}{1 + 1200(0,01)} \\ &= \frac{1200}{1 + 12} \\ &= \frac{1200}{13} \\ &= 92,31 \text{ dibulatkan menjadi } 92 \end{aligned}$$

Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 92 orang konsumen.

---

<sup>57</sup> *Ibid*.....hlm. 81

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana asalnya data dapat diperoleh. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Yakni data yang diperoleh langsung dari toko dan konsumen di toko busanajaya modedengan menyebar angket atau kuesioner.

- a. Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah riset secara khusus.<sup>58</sup> Dapat juga diartikan sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>59</sup> Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada responden.
- b. Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh periset sendiri, untuk tujuan yang lain, hal ini mengandung arti bahwa periset hanya memanfaatkan data yang sudah ada untuk risetnya.<sup>60</sup> Dalam artian lain sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup> Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, Cetakan ke 1, (Yogyakarta: Cempaka Putih, 2012), hlm. 28

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 137

<sup>60</sup> Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, Cetakan ke 1, (Yogyakarta: Cempaka Putih, 2012), hal. 28

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 137

Pengumpulan data sekunder ini diperoleh dari data banyaknya pelanggan yang ada pada toko busana Jaya Mode.

## 2. Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (*Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Citra Toko ( $X_1$ ) dan Gaya Hidup ( $X_2$ ).
- b. Variabel Terikat (*Dependent*) merupakan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keputusan pembelian di toko busana Jaya Mode di Kediri (Y).<sup>62</sup>

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 38-39

pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>63</sup> Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasar atas karakteristik variabel tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu.<sup>64</sup> Sekedar “setuju” dan “tidak setuju”, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya yaitu:

- a. SS = Sangat Setuju diberi skor 5
- b. S = Setuju diberi skor 4
- c. N = Netral diberi skor 3
- d. TS = Tidak Setuju diberi skor 2
- e. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik pengumpulan data**

- a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara seksama dan sistematis. Observasi dibedakan menjadi yaitu observasi

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 135

<sup>64</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 138

partisipan dan observasi nonpartisipan.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu dengan mengamati kegiatan pembeli atau pelanggan pada toko Jaya Mode Kediri yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Angket/kuesioner

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>66</sup> Sedangkan menurut Supardi, angket merupakan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian agar peneliti memperoleh data lapangan/empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>67</sup>

c. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual.<sup>68</sup>

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam metodologi penelitian

---

<sup>65</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 137

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Cetakan ke-14, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 142

<sup>67</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, . . . , hlm. 127

<sup>68</sup> Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CAPS, 2012), hlm 32

sosial.<sup>69</sup> Dokumentasi dari penelitian ini diperoleh dari catatan, buku, majalah, jurnal, dan lain sebagainya.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data di lapangan sehingga efektif dan efisien. Instrument penelitian harus dapat menghasilkan data yang bisa dipertanggungjawabkan dari sisi validitas maupun reliabilitas. Supaya memperoleh data tersebut maka instrumen penelitian harus merupakan instrumen pengukuran variabel yang tepat.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Citra Toko (X <sub>1</sub> )  (Christina Widya Utami, Manajemen Ritel: Strategi dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern Indonesia, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal 272)	Barang Dagangan	1. Kualitas barang dagangan di Toko busana Jaya Mode sesuai dengan harga yang diberikan 2. Toko busana Jaya Mode menyediakan banyak barang dagangan baru dengan merek yang bervariasi
	Promosi	3. Toko busana Jaya Mode menyediakan informasi mengenai prooduk baru
	Kenyamanan	4. Konsumen mudah menemukan barang yang diinginkan

<sup>69</sup> Tarwiyatun Niza, “Pengaruh Persepsi, Citra Merek, dan Periklanan Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri KC Pembantu Ngunut Tuliungagung” Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung tidak diterbitkan 2016

	Fasilitas Toko	5. Menyediakan toilet dan tempat duduk yang memadai
	Atmosfer Toko	6. Tempat dan pelayanan karyawan memuaskan
	Merek Terkenal	7. Produk yang dijual pada toko busana Jaya Mode merupakan produk yang memiliki citra yang baik
Gaya Hidup ( $X_2$ )  (Nugraho, Setiadi, Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hal 152-153)	<i>Activity</i> (Aktivitas)	1. Berbelanja di toko busana Jaya Mode sesuai dengan hobi saya 2. Berbelanja di toko busana Jaya Mode sesuai dengan kebutuhan olahraga 3. Berbelanja di toko busana Jaya Mode sesuai dengan kegiatan hiburan saya 4. Secara keseluruhan berbelanja di toko busana Jaya Mode sesuai kebutuhan belanja saya
	<i>Interest</i> (Minat)	5. Saya berbelanja di toko busana Jaya Mode karena letaknya dekat dengan rumah saya 6. Saya berbelanja di toko busana Jaya Mode karena sesuai dengan kebutuhan keluarga saya 7. Saya berbelanja di toko busana Jaya Mode karena sesuai dengan kebutuhan pakaian saya 8. Saya berbelanja di toko busana Jaya Mode karena sesuai dengan kebutuhan komunitas saya

	<i>Opinion (Opini)</i>	<p>9. Menurut pendapat saya, berbelanja di toko busana Jaya Mode sesuai dengan status sosial saya</p> <p>10. Menurut pendapat saya, berbelanja di toko busana Jaya Mode sesuai dengan kemampuan ekonomi saya</p> <p>11. Menurut pendapat saya, berbelanja di toko busana Jaya Mode meningkatkan kepercayaan diri saya</p> <p>12. Menurut pendapat saya, secara keseluruhan toko busana Jaya Mode sesuai dengan budaya masa kini</p>
<p>Keputusan Pembelian (Y)</p> <p>(Nugroho, Setiadi, Perilaku Konsumen Konsep dan implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran, (Jakarta : Kencana, 2003), hal 132)</p>	Pengenalan Masalah	<p>1. Toko busana Jaya Mode menyediakan kebutuhan saya</p> <p>2. Saya membuat kriteria-kriteria tentang jenis produksi toko busana Jaya Mode yang saya butuhkan</p>
	Pencarian Informasi	<p>3. Saya mencari informasi sebelum belanja di toko busana Jaya Mode</p> <p>4. Saya mendapatkan informasi mengenai toko busana Jaya Mode dari orang lain</p>
	Evaluasi Alternatif	<p>5. Toko busana Jaya Mode menjadi alternative pilihan saya dalam berbelanja</p> <p>6. Saya memutuskan melakukan pembelian di toko busana Jaya Mode setelah saya</p>

		mengevaluasi beberapa alternative yang ada
	Keputusan Pembelian	7. Saya terdorong untuk melakukan pembelian di toko busana Jaya Mode 8. Saya merasa yakin dengan keputusan pembelian saya
	Pasca Pembelian	9. Saya merasa puas terhadap produk yang dibeli 10. Saya bersedia merekomendasikan toko busana Jaya Mode kepada orang lain

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Validas dan Reliabilitas

#### a. Pengujian validas

Menurut Supardi, validitas merupakan tingkat dimana suatu alat pengukur mengukur apa yang seharusnya diukur dan data penelitian tidak berguna apabila instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.<sup>70</sup> Penelitian kuantitatif ini harus menghasilkan data yang valid. Uji validitas dilakukan dengan membuat korelasi skor item dengan skor total.

---

<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 155

Korelasi *Rank Spearman* digunakan jika data yang diperoleh adalah data ordinal, sedangkan korelasi *Product Moment* bisa digunakan jika data yang diperoleh adalah data interval.<sup>71</sup> Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dinyatakan valid dan nilai positif, namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid dan nilai negatif.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.<sup>72</sup> Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya dan diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.<sup>73</sup> Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Reliabilitas dapat dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60.

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam

---

<sup>71</sup> Supiyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 152

<sup>72</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, . . . ., hlm. 159

<sup>73</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 97

statistik parametrik. Berdasar definisi di atas, tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.<sup>74</sup> Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0.05$ , distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0.05$ , distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> *Ibid....77*

<sup>75</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 185

VIF adalah suatu estimasi betapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. Variabel yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai  $t$ .

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model- model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola

Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan

2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>76</sup>

d. Uji Autokolerasi

Autokorelasi adalah sebuah uji yang menguji sebuah persamaan regresi yang mengandung autokorelasi atau tidak. Autokorelasi adalah terdapatnya korelasi waktu, sehingga

---

<sup>76</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 79-80

munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan sebagai berikut:<sup>77</sup>

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau 2 kurang dari sama dengan DW kurang dari sama dengan +2
- 3) Terjadi korelasi negative, jika nilai DW di atas -2 atau  $DW > -2$

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk meramalkan suatu keadaan atas naik turunnya variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai *factor predictor* yang dimanipulasi.<sup>78</sup> Dimana model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:<sup>79</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = Citra Toko

<sup>77</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 211

<sup>78</sup> Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2002), hlm. 168

<sup>79</sup> Imam Ghazali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, . . . . hlm.

$X_2$  = Gaya Hidup

$e$  = *Error term* (variabel pengganggu) atau residual

#### 4. Uji Hipotesis

##### 1) Uji secara parsial (uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).<sup>80</sup> Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $\text{sig } \alpha < (5\%)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai  $\text{sig } \alpha > (5\%)$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.

---

<sup>80</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 161

b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistic pada  $\alpha$  5% terhadap variabel dependen.<sup>81</sup>

## 2) Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).<sup>82</sup> Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel citra toko dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap keputusan pembelian di toko busana Jaya Mode Kediri. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.<sup>83</sup> Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig  $\alpha < (5\%)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai sig  $\alpha > (5\%)$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan

---

<sup>81</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, hlm. 74

<sup>82</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 162

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 192

secara statistic pada  $\alpha(5\%)$  terhadap variabel dependen.

- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistic pada  $\alpha(5\%)$  terhadap variabel dependen.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model ini menjelaskan variabel dependen yang dihitung. Nilai  $R^2$  yang kecil/ mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau kecil. Nilai  $R^2$  yang besar mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

## 6. Uji Variabel Dominan

Dalam penelitian ini juga dihitung sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) yang digunakan untuk menguji variabel bebas mana yang dominan mempengaruhi variabel terikat.<sup>84</sup> Adapun perhitungannya sebagai berikut:

- a) Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

---

<sup>84</sup> Aminullah, *Analisis Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (PT. Perkebunan Nusantara XII Malang)*, (Malang :<http://etheses.uin-malang.ac.id>.2014), hlm. 58.

Rumus:

$$SE = \beta \times \text{person correlation} \times 100\%$$

- b) Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya.<sup>85</sup>

Rumus :

$$SR (X) \% = \frac{SE (X)\%}{R^2}$$

---

<sup>85</sup> Irma Istiari dan Sukani, *Analisis Jenis Pelayanan dan Harga Premi Terhadap Pembelian Polis Asuransi Anak dan Investasi pada PT. Prudential Assurance Unit Lamongan*, Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, Vol.II. No.2, Juni 2016